BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Sektor pertanian merupakan sektor yang menopang kehidupan sebagian besar masyarakat.Sektor pertanian perlu dikembangkan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional. Tujuan petani dalam usaha tani adalah untuk memperoleh produksi yang tinggi dengan biaya yang rendah (Adilaga, 1993).Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan peningkatan pendapatan (Sudarman, 2001). Sektor pertanian merupakan jawaban dari masalah pengangguran dan kemiskinan. Dengan mengoptimalkan lahan pertanian dengan usaha tani yang tepat diharapkan petani dapat meningkatkan kesejahteraan hidup petani (Julimansyah, 2018).

Tanaman sayuran merupakan salah satu sub sektor yang berperan dalam mendukung perekonomian karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat (Azzura, 2017). Kesadaran

masyarakat akan pentingnya mengonsumsi sayuran mendorong petani untuk membudidayakan sayuran sehingga produksi sayuran petani diharapkan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan kepada petani sebagai produsen. Sebagai daerah agraris, Kecamatan Baturiti berpotensi mengembangkan tanaman.Sebagian besar masyarakat yang ada di Kecamatan Baturiti bermata pencaharian sebagai petani sayur-sayuran.Alasan mereka bertani sayur karena masa tanamnya pendek sekitar 30 hari dan biaya produksinya cukup rendah.Selain itu, lebih cocok karena tempatnya berada didataran tinggi yang memiliki tanah yang subur untuk bertani sayur.

Kecamatan Baturiti yang terdiri dari 12 desa yang sebagaian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani sayur. Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh data tentang Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas seperti disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Sayur
Di Kecamatan Baturiti Tahun 2018

No	Nama Desa	Luas Lahan (hektar)	Produksi (kwintal)	Produktivitas (4:3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perean	102.41	142.48	1.39
2	Perean Kangin	149.43	320.48	2.14
3	Perean Tengah	84.00	24.6	0.29
4	Luwus	101.00	139.55	1.38
5	Angseri	160.91	87.8	0.54
6	Apuan	41.94	67.9	1.61
7	Mekarsari	160.00	1.050	6.56
8	Antapan	155.39	92.31	0.59
9	Bangli	102.68	838.945	8.17
10	Baturiti	86.53	859.975	9.93
11	Batunya	55.55	1.148.98	20.68
12	Candikuning	50.67	1.038.88	20.50

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kecamatan Baturiti

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 12 Desa yang ada di Kecamatan Baturiti terdapat empat desa yang memberikan kontribusi besar untuk produksi sayuran, yakni Desa Candikuning, Desa Batunya, Desa Bangli dan Desa Baturiti. Dilihat dari aspek geografisnya, Desa Candikuning, Desa Batunya, Desa Baturiti dan Desa Bangli merupakan daerah yang cocok untuk usaha tani sayur karena tempatnya berada didataran tinggi yang memiliki tanah yang subur untuk usaha tani sayur dibandingkan dengan daerah-daerah lain.

Produksi pada dasarnya merupakan hasil kali luas panen dengan produktivitas per ha lahan, sehingga seberapa besar produksi tergantung berapa luas panen atau berapa tingkat produktivitasnya.Tingkat produktivitas per satuan luas, merupakan cerminan tingkat penerapan teknologi usaha tani, baik penggunaan luas lahan, modal, tenaga kerja, pengalaman, biaya produksi, harga jual dan aplikasi pemupukan sehingga mendapatkan produksi yang maksimal sesuai dengan harapan. Selanjutnya produksi dan faktor-faktor pendukung produksi tersebut akan mempengaruhi pendapatan.

Pendapatan yang didapatkan dari usaha tani merupakan hasil dari produksi yang dihasilkan oleh hasil panen sayur. Pendapatan merupakan salah satu cara dari indikator untuk mewujudkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/*profit* (Sukirno, 2000). Pendapatan adalah segala bentuk balas-karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi.

Usaha tani sayuran yang dikelola oleh petani selama ini masih dalam sekala kecil dan kebutuhan sayuran terus meningkat, maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produksi sayuran. Permasalahan yang sering timbul dalam usaha tani sayuran yaitu petani memiliki lahan yang sempit, memiliki modal yang sedikit dan kondisi cuaca dan gangguan hama serta penyakit menyebabkan produksi sayuran yang dihasilakan petani menurun.

Dalam melakukan usaha tani analisis pendapatan merupakan awal dalam melakukan usaha tani sayuran. Analisis perhitungan dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hasil produksi dan harga jual yang akan berpengaruh terhadap pendapatan petrani dapam berusaha tani sayur-sayuran (Husna, 2010). Dalam meningkatkan pendapatan usaha tani luas lahan sangat berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan petani.Selain luas lahan, modal dan jumlah produksi juga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh petani.

Luas lahan bagi petani merupakan salah satu faktor yangmempengaruhi meningkatnya pendapatan.Penduduk desa yangkegiatan utamanya bertanimengantungkan hidup padalahannya.Dengan demikian luaslahan yang dimilikinya menjadi salahsatu petunjuk besarnya pendapatanyang diterima. Jika lahanyang dimiliki luas maka pendapatan petanijuga akan meningkat dan sebaliknyajika lahan yang dimilikikecil atau sempit, maka pendapatanyang diperoleh petani juga akanmenurun karena sayur yang ditanamsedikit.

Disamping luas lahan, besarnya modal juga berpengaruh terhadap hasil yang didapat oleh petani sayur. Dalam suatu usaha tani membutuhkan

modal kerja, dimana modal memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja. Faktor modal dapat mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan pendapatan petani (Isfrizal, 2018).

Selain luas lahan dan modal ada jumlah produksi.Menurut Soekartawi (1993) produksi pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya macam komoditi, luas lahan, tenaga kerja, modal, iklim dan faktor sosial ekonomi produsen. Untuk lebih jelasnya Soekartawi (1993) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pro duksi dibedakan atas dua kelompok yaitu: (1) faktor biologi, seperti lahan pertanian dengan bermacam tingkat kesubu rannya, bibit, varietas, pupuk, obat-obatan dan lain-lain. (2) Faktor sosial ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Suratiyah (2006) menyatakan jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh penda patan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika petani telah berhasil meningkatkan pro duksi, tetapi harga turun maka penda patan petani akan turun pula.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani sayur.Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kosmayanti (2017) tentang pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani sawit di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utarayang menyatakan bahwa modal dan luas lahan secara parsial dan simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Selain itu, Alitawa (2017) juga melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi pendapatan petani jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli yang menyatakan bahwa, luas lahan dan jumlah produksi berpengaruh secara signifikan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih jauh tentang Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

(1) Keterbatasan lahan yang dimiliki oleh petani sayur di Kecamatan Baturiti.

(2) Keterbatasan modal yang dimiliki oleh petani untuk menjalankan usaha yang dimiliki.

(3) Kondisi cuaca dan gangguan hama serta penyakit menyebabkan jumlah produksi sayuran yang dihasilakan petani menurun.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Batasan dalam penelitian sangat perlu dikemukakan, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus pada pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian.Dalam penelitian ini hanya membahas pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

(1) Bagaimana pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi secara parsial terhadap pendapatan usaha tani sayur di Kecamatan Baturiti ?

(2) Bagaimana pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi secara simultan terhadap pendapatan usaha tani sayur di Kecamatan Baturiti ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

(1) Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha tani sayur di Kecamatan Baturiti.

(2) Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha tani sayur di Kecamatan Baturiti.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu manajemen keuangan mengenai pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti.

(2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi petani sayur agar dapat mengelola usaha taninya secara efektif dan efisien sehingga pendapatan yang dihasilkan petani sayur meningkat.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA